

Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Agung Kota Kediri Berdasarkan ISAK 35

Nadya Putri Agustina¹, Dion Yanuarmawan², Wiwik Mukholafatul Farida³

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, nadyaputrrri@gmail.com

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, dionyanuarmawan@gmail.com

³Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang, faridawiwik@polinema.ac.id

Intisari:

Laporan keuangan yang kurang komprehensif dan tidak sesuai standar dapat menghambat kemampuan pihak manajemen untuk mengambil keputusan strategis. Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak tepat guna dan tidak bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk memajukan keberlanjutan dan efisiensi operasional sebuah lembaga. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Kota Kediri masih bersifat sederhana dan belum memenuhi standar yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35). Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kompleksitas dan kecanggihan laporan keuangan agar lebih sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menyimpulkan, dan memberikan solusi pada Masjid Agung Kota Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tujuan terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan didukung oleh data primer. Hasil dari penelitian ini adalah berupa penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Kota Kediri sesuai dengan standar akuntansi keuangan organisasi nirlaba, yaitu ISAK 35. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat membantu pengelola Masjid Agung Kota Kediri dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, sehingga laporan keuangan Masjid Agung Kota Kediri menjadi lebih informatif.

Kata kunci:

ISAK 35, Laporan Keuangan, Organisasi NonLaba

Abstract:

Financial reports that are less comprehensive and not in accordance with standards can hamper the ability of management to make strategic decisions. This causes the financial statements to be inappropriate and cannot be used as a reference material to advance the sustainability and operational efficiency of an institution. Based on observations made, the preparation of the financial statements of the Great Mosque of Kediri City is still simple and does not meet the standards set out in Interpretation of Financial Accounting Standards 35 (ISAK 35). This indicates the need to increase the complexity and sophistication of financial statements to be more in accordance with applicable standards. This study aims to analyze, conclude, and provide solutions to the Great Mosque of Kediri City. The type of research used is quantitative with applied purposes. The data used is secondary data and supported by primary data. The result of this research is the preparation of financial statements of the Great Mosque of Kediri City in accordance with the financial accounting standards of non-profit organizations, namely ISAK 35. Thus, it is hoped that the results of this study can assist the management of the Great Mosque of Kediri City in carrying out the process of preparing financial statements based on

ISAK 35, so that the financial statements of the Great Mosque of Kediri City become more informative.

Keywords:

ISAK 35; Financial Statements; non-profit organizations

1. Pendahuluan

Berdasarkan tujuannya, bentuk organisasi dibedakan menjadi dua, yaitu organisasi yang berorientasi laba dan nonlaba. Tujuan organisasi berorientasi lab tentunya untuk mencari keuntungan, sedangkan nonlaba sebaliknya. Organisasi nonlaba berfokus pada pelayanan kepada masyarakat, biasanya untuk keperluan operasional, dana didapatkan dari sumbangan, infaq atau bantuan sosial lainnya. Salah satu bentuk organisasi nonlaba adalah masjid yang berada dibawah naungan Yayasan. Masjid mendapatkan dana dari pihak lain, dan sebagai konsekuensi dari dana tersebut maka masjid bertanggungjawab untuk melaporkan pengelolaan keuangannya (Juniaswati & Murdiansyah, 2022).

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan menjadi aspek yang penting bagi organisasi, tidak terkecuali masjid. Pelaksanaan program keagamaan dan operasional sehari-hari tergantung dari para pengelola. Pelaporan keuangan secara tepat dan akuntabel dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Pencatatan keuangan pada umumnya sebatas penerimaan dan pengeluaran tanpa merinci sumber pemasukan dan penggunaan kas masjid, sehingga terkadang hal ini menimbulkan kecurigaan dikalangan masyarakat (Aulia, Juliati Nasution, & Syafina, 2023). Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel adalah dengan menerapkan standar akuntansi yang tepat.

Di Indonesia salah satu standar akuntansi yang relevan diterapkan untuk organisasi nonlaba seperti masjid adalah ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35). Penerapan ISAK 35 diharapkan dapat meningkatkan transparansi kepada para donatur, jamaah, dan masyarakat luas. Di Kota Kediri, Masjid Agung menjadi salah satu lembaga keagamaan yang berperan penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat. Oleh karena itu, penerapan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Kota Kediri menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan yang terjadi dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati dan Adan (2023), memperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan pada Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau masih menggunakan bentuk sederhana 3 dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35 yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Dwikasmanto (2020), bahwa pengelolaan dan pencatatan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah masih sebatas pencatatan pemasukkan dan pengeluaran kas masjid. Dewi dan Farina (2022), memperoleh kesimpulan bahwa penyajian keuangan pada masjid pencatatannya masih bersifat manual dan penyajian laporan keuangan berupa kas keluar dan kas masuk. Hasil penelitian tersebut penulis menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan masjid agung kota Kediri berdasarkan ISAK 35. Penerapan ISAK 35 akan membantu pengelola masjid dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur, mulai dari pengakuan dan pengukuran sumbangan, penyajian laporan aktivitas keuangan, hingga penyajian posisi keuangan yang lebih transparan.

Selain itu, dengan penerapan standar akuntansi ini, pengelolaan keuangan masjid dapat dilakukan dengan lebih profesional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masjid.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tujuan penelitian terapan. Sumber data menitikberatkan pada data sekunder, yaitu bukti transaksi seperti penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2023, data aset tetap tahun 2023 seperti tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan dan catatan keuangan lain yang dibuat oleh pengelola Masjid. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah: studi pustaka, mengumpulkan data, analisis data, menyusun laporan keuangan masjid agung, dan menyajikan laporan keuangan sesuai ISAK 35.

3. Hasil dan Diskusi

Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Masjid Agung Kota Kediri sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan umat merupakan lembaga keagamaan. Masjid Agung Kota Kediri didirikan pada tahun 1771M. Masjid Agung Kota Kediri merupakan masjid yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 160, Kampung Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data mengenai keuangan Masjid Agung Kota Kediri berupa laporan keuangan tahun 2023 serta aset tetap yang dimiliki oleh masjid. Berikut merupakan data laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas pada Masjid Agung Kota Kediri:

Tabel 1. Data Penerimaan Kas

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI			
PENERIMAAN KAS			
PERIODE 2023			
Bulan	Pendapatan Infaq Masjid	Pendapatan Infaq lain-lain	Jumlah
Januari	Rp 82.290.000	Rp 600.000	Rp 82.890.000
Februari	Rp 74.071.000	Rp 300.000	Rp 74.371.000
Maret	Rp 74.293.000	Rp 1.465.000	Rp 75.758.000
April	Rp 88.169.000	Rp 31.878.000	Rp 120.047.000
Mei	Rp 83.429.000	Rp 200.000	Rp 83.629.000
Juni	Rp 68.788.500	Rp 18.894.000	Rp 87.682.500
Juli	Rp 99.057.000		Rp 99.057.000
Agustus	Rp 77.641.500		Rp 77.641.500
September	Rp 104.491.500	Rp 537.500	Rp 105.029.000
Oktober	Rp 96.201.000	Rp 1.175.000	Rp 97.376.000
November	Rp 86.415.000	Rp 450.000	Rp 86.865.000
Desember	Rp 87.064.500	Rp 300.000	Rp 87.364.500
Total			Rp 1.077.710.500

Penerimaan kas pada Masjid Agung Kota Kediri tahun 2023 sebesar Rp 1.077.710.500. Penerimaan kas berasal dari pendapatan infaq masjid yaitu infaq jum'at, infaq toilet, infaq parkir, infaq ahad pagi, infaq aula, infaq akad nikah, infaq sewa tanah wakaf, dan pendapatan infaq lain-

lain. Pada bulan Juli dan Agustus Masjid Agung Kota Kediri tidak menerima pendapatan lain-lain dari jamaah. Pendapatan lain-lain terdiri dari pengembalian bisyaroh badal khotib jum'at, pengembalian beli bingkisan, infaq sholat idul fitri, infaq pengajian ahad kliwon NU, infaq sholat idul adha, infaq penitipan hewan qurban, infaq ahad pahing, infaq sewa kursi, infaq sewa ambulan, infaq sewa sound. Penerimaan kas Masjid Agung Kota Kediri juga berasal dari dana hibah pemerintah secara berkala setiap dua tahun sekali.

Tabel 2. Data Pengeluaran Kas

Masjid Agung Kota Kediri Pengeluaran Kas Periode 2023	
Bulan	Jumlah
Januari	Rp. 95.189.000
.	Rp. 82.043.000
Maret	Rp. 106.679.000
April	Rp. 158.532.710
Mei	Rp. 64.360.500
Juni	Rp. 85.362.000
Juli	Rp. 65.353.700
Agustus	Rp. 104.578.000
September	Rp. 93.441.300
Oktober	Rp. 68.164.500
November	Rp. 65.748.500
Desember	Rp. 86.173.500

Pengeluaran kas untuk membiayai aktivitas Masjid Agung Kota Kediri seperti perlengkapan masjid, peralatan, beban khotib badal jum'at, beban kegiatan ahad pagi, beban kuliah subuh dan jum'at berkah, beban gaji karyawan, beban upah, beban operasional masjid, beban Lembaga kemakmuran, beban transportasi, konsumsi, listrik air dan telepon, bantuan sosial, dan beban lain-lain.

Data Aset Tetap

Aset tetap Masjid Agung Kediri terdiri atas 11 bangunan, terdiri atas masjid, aula, perpustakaan, dan kamar kecil. Selain itu aset tetap masjid berupa peralatan dan kendaraan berupa ambulan. Berikut tabel penyusutan aset tetap dari Masjid Agung.

Tabel 3. Aset tetap Bangunan

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI DAFTAR BANGUNAN PER 31 JANUARI 2023							
No	Nama	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	U.E (tahun)	Beban Penyusutan Per tahun	Beban Penyusutan Per bulan	Akm. Penyusutan
1.	Bangunan 1	2015	Rp 28.786.250	20	Rp 1.439.313	Rp 119.943	Rp 11.514.500
2.	Bangunan 2	2015	Rp 15.545.400	20	Rp 777.270	Rp 64.773	Rp 6.218.160
3.	Bangunan 3	2016	Rp 20.867.000	20	Rp 1.043.350	Rp 86.946	Rp 7.303.450
4.	Bangunan 4	2016	Rp 22.265.000	20	Rp 1.113.250	Rp 92.771	Rp 7.792.750
5.	Bangunan 5	2017	Rp 30.000.000	20	Rp 1.500.000	Rp 125.000	Rp 9.000.000
6.	Bangunan 6	2018	Rp 30.000.000	20	Rp 1.500.000	Rp 125.000	Rp 7.500.000
7.	Bangunan 7	2018	Rp 260.796.000	20	Rp 13.039.800	Rp 1.086.650	Rp 65.199.000
8.	Bangunan 8	2018	Rp 50.000.000	20	Rp 2.500.000	Rp 208.333	Rp 12.500.000
9.	Bangunan 9	2018	Rp 16.200.000	20	Rp 810.000	Rp 67.500	Rp 4.050.000
10.	Bangunan 10	2019	Rp 45.000.000	20	Rp 2.250.000	Rp 187.500	Rp 9.000.000
11.	Bangunan 11	2019	Rp 290.000.000	20	Rp 14.500.000	Rp 1.208.333	Rp 58.000.000
Total Bangunan			Rp 809.459.650		Rp 40.472.983	Rp 3.372.749	Rp 198.077.860

Harga perolehan bangunan sebesar Rp 809.459.650, diperoleh dari total bangunan 1 sampai dengan total bangunan 11. Beban penyusutan per tahun sebesar Rp 40.472.983, diperoleh dari harga perolehan bangunan dibagi dengan umur ekonomis. Akumulasi penyusutan sebesar Rp 198.077.860, diperoleh dari tahun perolehan dikali dengan tahun pemakaian dikurangi dengan beban penyusutan per tahun.

Tabel 4. Data Aset Tetap Peralatan

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI							
DAFTAR PERALATAN							
PER 31 JANUARI 2023							
No	Nama	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	U.E (tahun)	Beban Penyusutan Per tahun	Beban Penyusutan Per bulan	Akm. Penyusutan
1	Springbad	2017	Rp 1.900.000	8	Rp 237.500	Rp 19.792	Rp 1.425.000
2	Karpet	2017	Rp 1.708.000	8	Rp 213.500	Rp 17.792	Rp 1.281.000
3	Genset	2017	Rp 10.000.000	8	Rp 1.250.000	Rp 104.167	Rp 7.500.000
4	CCTV	2019	Rp 3.475.500	8	Rp 434.438	Rp 36.203	Rp 1.737.750
5	Lift	2019	Rp 217.535.000	8	Rp 27.191.875	Rp 2.265.990	Rp 108.767.500
6	Genset	2019	Rp 1.800.000	8	Rp 225.000	Rp 18.750	Rp 900.000
7	Proyektor	2020	Rp 7.000.000	4	Rp 1.750.000	Rp 145.833	Rp 5.250.000
8	Alman	2020	Rp 8.986.000	4	Rp 2.246.500	Rp 187.208	Rp 6.739.500
9	Kipas Angin	2020	Rp 335.000	4	Rp 83.750	Rp 6.979	Rp 251.250
10	Kipas Angin	2020	Rp 500.000	4	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 375.000
11	Diesel	2020	Rp 15.900.000	4	Rp 3.975.000	Rp 331.250	Rp 11.925.000
12	Pompa Air	2020	Rp 493.000	4	Rp 123.250	Rp 10.271	Rp 369.750
13	Bedug	2020	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000	Rp 20.833	Rp 750.000
14	Bedug	2020	Rp 1.800.000	4	Rp 450.000	Rp 37.500	Rp 1.350.000
15	Papan pengumuman	2020	Rp 4.000.000	4	Rp 1.000.000	Rp 83.333	Rp 3.000.000
16	Mesin Las	2021	Rp 1.645.000	4	Rp 411.250	Rp 34.271	Rp 822.500
17	Karpet	2021	Rp 4.000.000	8	Rp 500.000	Rp 41.667	Rp 1.000.000
18	Arco	2021	Rp 450.000	4	Rp 112.500	Rp 9.375	Rp 225.000
19	Jam Dinding	2021	Rp 400.000	4	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 200.000
20	Tandon Air	2021	Rp 6.000.000	4	Rp 1.500.000	Rp 125.000	Rp 3.000.000
21	Tenda	2021	Rp 2.100.000	4	Rp 525.000	Rp 43.750	Rp 1.050.000
22	Sajadah	2021	Rp 828.000	8	Rp 103.500	Rp 8.625	Rp 207.000
23	Kipas Angin	2021	Rp 1.950.000	4	Rp 487.500	Rp 40.625	Rp 975.000
24	Media Penyiaran	2022	Rp 4.000.000	4	Rp 1.000.000	Rp 83.333	Rp 1.000.000
25	TV	2022	Rp 1.922.000	4	Rp 480.500	Rp 40.042	Rp 480.500
26	Lampu LED	2022	Rp 765.000	4	Rp 191.250	Rp 15.938	Rp 191.250
27	CCTV	2022	Rp 800.000	4	Rp 200.000	Rp 16.667	Rp 200.000
28	HT	2022	Rp 885.000	4	Rp 221.250	Rp 18.438	Rp 221.250
29	Timbangan	2022	Rp 450.000	4	Rp 112.500	Rp 9.375	Rp 112.500
30	Mec	2022	Rp 1.117.500	4	Rp 279.375	Rp 23.281	Rp 279.375
31	Mex Wasles	2022	Rp 1.250.000	4	Rp 312.500	Rp 26.042	Rp 312.500
32	Rak	2022	Rp 3.747.000	4	Rp 936.750	Rp 78.063	Rp 936.750
33	Vacuum Cleaner	2023	Rp 1.750.000	4	Rp 437.500	Rp 36.458	-
34	Proyektor	2023	Rp 6.400.000	4	Rp 1.600.000	Rp 133.333	-
35	Karpet	2023	Rp 1.285.000	4	Rp 321.250	Rp 26.771	-
36	Sockist Freezer	2023	Rp 12.650.000	4	Rp 3.162.500	Rp 263.542	-
37	Tenda	2023	Rp 240.000	4	Rp 60.000	Rp 5.000	-
38	Maja Kursi	2023	Rp 3.316.000	4	Rp 829.000	Rp 69.083	-
39	Kipas Angin	2023	Rp 1.360.000	4	Rp 340.000	Rp 28.333	-
40	Sedot Debu Mini	2023	Rp 120.000	4	Rp 30.000	Rp 2.500	-
	Jumlah		Rp 335.863.000		Rp 53.809.938	Rp 4.484.161	Rp 162.835.357

Harga perolehan peralatan sebesar Rp 335.863.000, diperoleh dari total seluruh aset tetap Masjid Agung Kota Kediri. Beban penyusutan per tahun sebesar Rp 53.809.938, diperoleh dari harga perolehan peralatan dibagi dengan umur ekonomis. Akumulasi penyusutan sebesar Rp 162.835.357, diperoleh dari tahun perolehan dikali dengan tahun pemakaian dikurangi dengan beban penyusutan per tahun.

Tabel 5. Data Aset Tetap Kendaraan

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI							
DAFTAR KENDARAAN							
PER 31 JANUARI 2023							
No	Nama	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	U.E (tahun)	Beban Penyusutan Per tahun	Beban Penyusutan Per bulan	Akm. Penyusutan
1.	Ambulan	2015	Rp 218.000.000	12	Rp 18.166.667	Rp 1.513.889	Rp145.333.333

Harga perolehan kendaraan sebesar Rp 218.000.000. Beban penyusutan per tahun sebesar Rp 18.166.667, diperoleh dari harga perolehan kendaraan dibagi dengan umur ekonomis. Akumulasi penyusutan sebesar Rp 145.333.333, diperoleh dari tahun perolehan dikali dengan tahun pemakaian dikurangi dengan beban penyusutan per tahun.

Laporan Keuangan Masjid Berdasar ISAK 35

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Adan (2023), menunjukkan bahwa laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dapat menghasilkan laporan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci. Laporan keuangan pada penelitian terdahulu masih sederhana. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung Kota Kediri hanya membuat buku kas infaq dan laporan keuangan bulanan yang mencatat transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran. Laporan yang telah disesuaikan oleh penulis sesuai dengan ISAK 35 menghasilkan laporan yang sistematis dan mendalam serta detail. Tindakan hasil penelitian penulis diberlakukan agar laporan keuangan Masjid Agung Kota Kediri mampu mengidentifikasi transaksi, pembuatan jurnal, memindahkan catat ke buku besar, pembuatan neraca lajur, dan laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan memberikan informasi tentang aset, liabilitas, dan aset neto. Format laporan posisi keuangan yang digunakan penulis untuk menyajikan laporan posisi keuangan yaitu Format A. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri terdiri dari bagian aset neto tanpa pembatas dari pemberi sumber daya. Jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatas, entitas menyajikan informasi sesuai dengan kelas aset neto. Berikut merupakan laporan posisi keuangan Masjid Agung Kota Kediri.

Tabel 6 Laporan Posisi Keuangan

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas	Rp	182.925.880
Perlengkapan Masjid	Rp	100.690.500
Total Aset Lancar	Rp	283.616.380
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Tanah	Rp	18.012.000.000
Bangunan	Rp	809.459.650
Akm. Penyusutan Bangunan	-Rp	238.550.843
Kendaraan	Rp	218.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	-Rp	163.500.000
Peralatan Masjid	Rp	335.863.000
Akm. Penyusutan Peralatan Masjid	-Rp	216.645.313
Total Aset Tidak Lancar	Rp	18.756.626.494
TOTAL ASET	Rp	19.040.242.874
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-
Utang Jangka Pendek	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	-
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang Jangka Panjang	Rp	-
Liabilitas Imbalan Jangka Panjang	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-
Total Liabilitas	Rp	-
ASET NETO		
Tanpa Pembatasan (without restrictions)	Rp	140.047.590
dari pemberi sumber daya		
Penghasilan Komprehensif Lain	Rp	31.119.202
Dengan Pembatasan (withrestrictions)	Rp	18.869.076.082
dari pemberi sumber daya		
Total Aset Neto	Rp	19.040.242.874
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp	19.040.242.874

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan dapat diketahui bahwa total aset disisi debit sebesar Rp 19.040.242.874, diperoleh dari penjumlahan total aset lancar dan total aset tidak lancar. Sedangkan total liabilitas dan aset neto disisi kredit sebesar Rp 19.040.242.874, diperoleh dari penjumlahan total liabilitas dan total aset neto.

Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif memberikan informasi tentang jumlah surplus (defisit) yang berasal dari pendapatan dikurangi dengan beban. Format laporan posisi keuangan yang digunakan penulis untuk menyajikan laporan posisi keuangan yaitu Format B. Berikut merupakan Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Agung Kota Kediri.

Tabel 7 Laporan Penghasilan Komprehensif

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Pendapatan Infaq Jum'at	Rp	334.528.000
Pendapatan Infaq Toilet	Rp	175.009.000
Pendapatan Infaq Parkir	Rp	180.696.500
Pendapatan Infaq Ahad Pagi	Rp	126.203.000
Pendapatan Infaq Aula	Rp	124.700.000
Pendapatan Infaq Akad Nikah	Rp	77.000.000
Pendapatan Infaq Sewa Tanah Wakaf	Rp	3.634.500
Pendapatan Lain-lain	Rp	55.799.500
Total Pendapatan	Rp	1.077.570.500
<i>Beban</i>		
Beban Khotib & Badal Jum'at	Rp	35.200.000
Beban Kegiatan Ahad Pagi	Rp	39.650.000
Beban Kuliah Subuh & Jum'at Berkah	Rp	27.850.000
Beban Gaji Karyawan	Rp	353.500.000
Beban Upah	Rp	92.580.000
Beban Operasional Masjid	Rp	69.835.000
MASJID AGUNG KOTA KEDIRI LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		
Beban Operasional Lembaga Kemakmuran	Rp	70.800.000
Beban Transportasi	Rp	17.115.000
Beban Konsumsi	Rp	45.350.500
Beban Listrik, Telepon, Air	Rp	48.197.210
Beban Bantuan Sosial	Rp	35.500.000
Beban Lain-lain	Rp	98.424.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	40.472.983
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	18.166.667
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	53.809.938
Total Beban	Rp	1.046.451.298
Surplus (Defisit)	Rp	31.119.202
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Pendapatan Dana Hibah Pemerintah	Rp	-
Total Pendapatan		
<i>Beban</i>		
Beban Kerugian Akibat Kebakaran	Rp	-
Total Beban		
Surplus (Defisit)	Rp	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Rp	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp	31.119.202

Berdasarkan tabel laporan penghasilan komprehensif dapat diketahui bahwa total pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya diperoleh dari dana infaq. Biaya yang dikeluarkan untuk membiayai aktivitas masjid dilakukan secara rutin setiap bulannya. Pendapatan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya diperoleh dari dana hibah pemerintah, sedangkan pada tahun 2023 Masjid Agung Kota Kediri tidak mendapatkan dana hibah dari pemerintah. Dana hibah pemerintah diberikan dengan jangka waktu dua tahun sekali. Total penghasilan komprehensif lain Masjid Agung Kota Kediri menunjukkan surplus sebesar Rp 31.119.202.

Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto memberikan informasi tentang jumlah aset yang sudah digunakan untuk aktivitas masjid selama satu periode. Hasil laporan perubahan aset neto merupakan nominal aset neto terakhir yaitu pada laporan penghasilan komprehensif ditambah dengan aset neto awal bulan. Berikut merupakan laporan perubahan aset neto Masjid Agung Kota Kediri.

Tabel 8. Laporan Perubahan Aset Neto

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI		
PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	140.047.590
<i>Surplus tahun berjalan</i>		
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	140.047.590
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo Awal	Rp	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	Rp	31.119.202
Saldo Akhir	Rp	31.119.202
Total	Rp	171.166.792
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI		
PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	18.869.076.082
Surplus tahun berjalan	Rp	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	18.869.076.082
TOTAL ASET NETO	Rp	19.040.242.874

Berdasarkan tabel laporan perubahan aset neto dapat diketahui bahwa total aset neto Masjid Agung Kota Kediri sebesar Rp 19.040.242.874 diperoleh dari penjumlahan saldo akhir aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp 140.047.590, saldo akhir penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 31.119.202, dan saldo akhir aset neto dengan pembatasan dari sumber daya sebesar Rp 18.869.076.082.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Format laporan arus kas yang digunakan penulis untuk menyajikan laporan arus kas yaitu metode tidak langsung. Berikut merupakan laporan arus kas Masjid Agung Kota Kediri dengan metode tidak langsung:

Tabel 9. Laporan Arus Kas

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi :		
Surplus	Rp	31.119.202
Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi :		
<i>Ditambah :</i>		
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	40.472.983
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	18.166.667
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	53.809.938
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	Rp	143.568.790
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari aktivitas kebakaran	Rp	-
Pembelian peralatan	Rp	27.121.000
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp	-
Pembelian investasi	Rp	-
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	Rp	27.121.000
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk :		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	Rp	-
Investasi bangunan	Rp	-
Aktivitas pendanaan lain :	Rp	-
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	Rp	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp	-
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	Rp	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp	170.689.790
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp	170.689.790

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp 143.568.790, diperoleh dari surplus sebesar Rp 31.119.202 dijumlahkan dengan beban penyusutan dan dikurangi perlengkapan masjid. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi merupakan pembelian peralatan selama tahun 2023 sebesar Rp 27.121.000. Masjid Agung Kota Kediri tidak memiliki aktivitas pendanaan. Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas diperoleh dari penjumlahan semua aktivitas. Kas dan setara kas pada awal periode diperoleh dari neraca saldo awal bulan Januari 2023. Kas dan setara kas pada akhir periode diperoleh dari penjumlahan kas dan setara kas dan kas dan setara awal periode.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan memberikan informasi tentang laporan keuangan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan manapun. Berikut merupakan Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Agung Kota Kediri:

Tabel 10. Catatan Atas Laporan Keuangan

MASJID AGUNG KOTA KEDIRI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
CATATAN A Masjid Agung Kota Kediri sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan umat merupakan lembaga keagamaan dengan beberapa rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Agung Kota Kediri secara rutin dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Sumber dana yang diperoleh dari Masjid Agung Kota Kediri berasal dari infaq, sumbangan, dan dana pemerintah.
CATATAN B A Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan keuangan pada Masjid Agung Kota Kediri telah disusun berdasarkan ISAK 35. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. B Pendapatan Pendapatan Masjid Agung Kota Kediri terdiri dari pendapatan infaq jum'at, pendapatan infaq toilet, pendapatan infaq parkir, pendapatan infaq sewa aula, pendapatan infaq ahad pagi, pendapatan infaq sewa tanah, pendapatan akad nikah, dan pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain terdiri dari pengembalian bisyaroh badal khotib jum'at, pengembalian beli bingkisan, infaq sholat idul fitri, infaq pengajian ahad kliwon NU, infaq sholat idul adha, infaq penitipan hewan qurban, infaq ahad pahing, infaq sewa kursi, infaq sewa ambulans, infaq sewa sound.
C Beban Beban Masjid Agung Kota Kediri terdiri dari beban khotib badal jumat, beban transportasi, beban konsumsi, beban kegiatan ahad pagi, beban kuliah subuh & juma't berkah, beban gaji karyawan, beban bantuan sosial, beban upah, beban operasional masjid, beban lembaga kegiatan operasional masjid, beban listrik air telepon, beban penyusutan bangunan, beban penyusutan peralatan, beban penyusutan kendaraan. Beban lain-lain terdiri dari beban laundry mukena, beban obat tanaman, beban pakan ikan, beban perbaikan masjid.
D Perlengkapan Perlengkapan Masjid Agung Kota Kediri terdiri dari perlengkapan alat tulis, perlengkapan kebersihan, perlengkapan sarana prasarana toilet, dan perlengkapan lain yang mendukung aktivitas masjid.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwikasmanto (2020), hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar organisasi nonlaba belum menerapkan ISAK 35. Hasil penelitian ini ditemukan kesalahan pencatatan transaksi pada laporan keuangan masjid. Bentuk laporan keuangan Masjid Agung Kota Kediri berupa kas penerimaan dan kas pengeluaran dari pemberi sumber daya dan tidak mengharapkan imbalan. Indikator yang digunakan Masjid Agung Kota Kediri belum sesuai dengan ISAK 35, baik laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan perubahan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan Masjid Agung Kota juga tidak sesuai dengan klasifikasi-klasifikasi yang terdapat pada ISAK 35, seperti klasifikasi aktiva dan kewajiban, aset neto dengan pembatas, aset neto tanpa pembatas, aktiva bersih, pendapatan, dan beban.

4. Kesimpulan

Masjid Agung Kota Kediri merupakan organisasi nonlaba yang bergerak dalam bidang keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dapat diperoleh kesimpulan bahwa Masjid Agung Kota Kediri hanya membuat buku kas infaq dan laporan keuangan bulanan yang mencatat transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran. Laporan yang telah disesuaikan oleh penulis sesuai dengan ISAK 35 menghasilkan laporan yang sistematis dan mendalam serta detail. Laporan keuangan organisasi nonlaba yang sesuai dengan ISAK 35 terdiri dari lima laporan yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan pada Masjid Agung Kota Kediri tahun 2023 memperoleh surplus dana. Surplus dana tersebut dialokasikan pada kas periode berikutnya. Langkah yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, dimulai dari mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca lajur, dan menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, maka laporan tersebut menjadi lebih informatif.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh ta'mir Masjid Agung Kota Kediri yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kesempatan peneliti untuk menerapkan teori tentang ISAK 35 untuk organisasi nonlaba yaitu masjid.

6. Daftar Pustaka

- Aulia, M. F., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Analisis akuntabilitas dan pengelolaan keuangan masjid di Kecamatan Belawan berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26138–26142.
- Dewi, N., & Farina, D. (2022). Penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 33–48.
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 46–64.
- Fatmawati, I., & Adan, L. H. (2023). Analisis penerapan ISAK No 35 terhadap kinerja dan pelaporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMBUTON*, 2(1), 89–98.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar akuntansi keuangan: ISAK 35. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id>
- Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I. (2022). Akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(2), 118–125.
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., ... Zebua, J. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 7(2), 284–291.

Widyaningsih, Y. E. (2018). Implementasi akuntansi dalam organisasi nirlaba (Studi kasus Masjid Al-Wahab Yogyakarta). *Equilibrium: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 51–63.